

Penerapan Platform *Google Sites* untuk Mendukung Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 19 Malang

Eka Margareta Putri¹, Deny Yudho Wahyudi²

^{1,2} Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

E-mail: ekamargaretaputri@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Maret 2026

Revised: 2 April 2026

Accepted: 21 April 2026

Kata Kunci:

Google Sites, Pemahaman Konsep, IPS

Keywords

Google Sites, Conceptual Understanding Social.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana penggunaan platform berbasis *Google Sites* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 19 Malang. Dalam proses pembelajaran ditemukan terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dan Terjadinya penurunan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini diperlukan adanya inovasi dalam platform yang dapat merespons tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai aktivitas pembelajaran menggunakan *Google Sites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Google Sites* memberikan kemudahan akses materi, memperkaya sumber belajar, serta meningkatkan interaksi siswa dengan konten pembelajaran. Selain itu, Media ini turut menyajikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bersifat interaktif bagi para peserta didik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dengan demikian, *Google Sites* dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi digital seperti *Google Sites* berpotensi menjadi solusi yang efisien untuk mendukung peningkatan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 19 Malang.

This study aims to describe how to use learning media based on *Google Sites* can be utilized in improving students' conceptual understanding of Social Sciences (IPS) subjects at SMP Negeri 19 Malang. In the learning process, it was found that there were students who did not participate enough and there was a decrease in the level of students' understanding of the subject matter presented by the teacher. This requires innovation in learning media that can respond to the challenges of learning in the current digital era. This study was conducted using a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection for this study was in the form of observations, interviews, and documentation regarding learning activities using *Google Sites*. The results of the study showed that the application of *Google Sites* provides easy access to materials, enriches learning resources, and increases student interaction with learning content. In addition, this media also presents a more enjoyable and interactive learning experience for students, so that students can understand the material more easily. Thus, *Google Sites* can be concluded that the use of digital technology-based media such as *Google Sites* has the potential to be an efficient solution to support improving students' conceptual understanding in social studies subjects at SMP Negeri 19 Malang.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eka Margareta Putri et al (2026). Penerapan Platform *Google Sites* untuk Mendukung Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 19 Malang, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diarahkan untuk mengoptimalkan potensi setiap individu guna mencapai perkembangan yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas SDM yang berkontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan negara. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses yang terus berkembang dan dinamis, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat dan saling memengaruhi antara proses pendidikan dan hasil yang diperoleh dari umpan balik tersebut. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh umpan balik yang diterima dalam prosesnya (Nurbayti & Hapzi Ali, 2024). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata 'didik' yang bermakna sebagai upaya untuk membimbing, serta memberikan arahan mengenai moral dan pengembangan intelektual. Dijelaskan juga bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk dan mengubah sikap serta perilaku individu maupun kelompok melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, serta metode-metode mendidik. Dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan (education) berakar dari kata 'educate', yang mengimplikasikan proses peningkatan dan pengembangan (Tintingon et al., 2023). Dalam dunia pendidikan kehadiran teknologi sangat membantu proses pembelajaran dengan mengembangkan ide dan kreativitas melalui platform.

Media dapat didefinisikan secara sempit sebagai sistem pembelajaran yang mencakup alat dan bahan. Dalam lebih luas, media dapat didefinisikan sebagai cara untuk memanfaatkan penggunaan sumber belajar yang tersedia dan berbagai komponen pembelajaran guna mencamata pelajaran IPS tujuan yang telah ditetapkan (Ismail et al., 2024). Platform adalah salah satu elemen vital dalam proses pembelajaran yang memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran kegiatan mengajar dan belajar (Negara et al., 2024). Platform juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, yang sekaligus memastikan terjadinya proses pembelajaran yang terstruktur dengan baik, efektif, dan efisien, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, serta memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan minat belajar (Yulianto et al., 2023).

Pemanfaatan platform memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pemahaman serta minat belajar siswa. Dengan menggunakan platform, siswa dapat langsung berinteraksi dengan situasi yang nyata dan relevan dengan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan beragam. Dengan demikian, hal ini dapat mencegah terbentuknya suasana belajar yang monoton, yang dapat menurunkan minat dan keterlibatan siswa. (Novelza & Handican, 2023). Sebagaimana menurut (Wahyudi et al., 2023), mengatakan bahwa penggunaan media dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar. Platform digital merupakan alat yang menghubungkan guru dan siswa dalam proses penyampaian informasi dan ide untuk memperluas pengetahuan, mengubah sikap, dan mengajarkan keterampilan. Selain itu, platform digital memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menarik, mendorong eksplorasi siswa, membantu memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Hasna Nur Alifah et al., 2023).

Salah satu platform digital adalah Google Sites, berdasarkan artikel yang ditulis Wardani dan Zaini mengatakan bahwa Google Sites adalah platform yang bisa dimanfaatkan oleh Guru dalam merancang materi pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga mudah dipahami dan diakses oleh siswa (Purwita & Zuhdi, 2023). Media Google Sites ini memiliki kemudahan pembuatan dan gratis. Siswa dapat secara cepat mengakses informasi, menyimpan berbagai jenis file, dan menambahkan berbagai link seperti tautan ke Google Form, tautan YouTube, dan lain sebagainya (Sarif & Yunus, 2023). Google Sites juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Pemanfaatan media Google Sites dapat optimal apabila terdapat kemampuan belajar dan pemahaman konsep yang harus dikuasai dan diperhatikan oleh siswa. Keterampilan belajar dan pemahaman konsep yang perlu dipahami siswa antara lain: (1) siswa mampu mengulangi apa yang telah dikatakan, (2) menggunakan konsep tersebut dalam situasi yang berbeda, dan (3) menarik beberapa kesimpulan tentang keberadaan konsep tersebut (Karunia & Mulyono, 2016). Pemahaman konseptual terdiri dari kata 'pemahaman' dan 'konsep'. Kata "mengerti" memiliki arti sebagai berikut: a) Memahami banyak ilmu. b) Pendapat, pemikiran. c) Aliran, perspektif. d) Bertindak secara benar dan bijaksana. Secara empiris, suatu konsep harus diterjemahkan ke dalam kata-kata, meskipun bersifat abstrak. Dengan demikian, pemahaman terhadap konsep menjadi salah satu bentuk keterampilan atau

kompetensi yang bisa dikembangkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan mendemonstrasikan pemahaman suatu konsep, menguraikan keterkaitan antara berbagai konsep serta mengaplikasikannya dengan tepat, efisien, dan teliti dalam upaya memecahkan permasalahan (Rochma et al., 2023).

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 19 Malang menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPS, masih terdapat kecenderungan minimnya pemanfaatan platform, sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat monoton dan kurang mampu menarik minat siswa, serta cara penyampaian materi pembelajaran masih konvensional yaitu pendekatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah cenderung menimbulkan kebosanan pada siswa dan mengurangi partisipasi mereka serta juga berdampak langsung pada pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya penggunaan platform yang menarik dan interaktif dapat menghambat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui permasalahan ini perlu adanya pembaharuan, Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan mengintegrasikan platform yang relevan dengan kebutuhan mereka, seperti melalui penggunaan *Google Sites*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulistianing Vidiana dengan judul "*Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata pelajaran Pelajaran IPS: Literatur Review*" yang menunjukkan bahwa platform pembelajaran menggunakan *Google Sites* merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar, mendorong kolaborasi, dan mempermudah pengelolaan serta penyajian materi dengan cara yang menarik dan mudah diakses (Vidiana & Madiun, 2024). Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Novirman dengan judul "*Penerapan Media Belajar Berbasis Digital Google Sites dalam pembelajaran Lingkungan*" hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Sites* memudahkan proses pengajaran di bidang pendidikan lingkungan hidup dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Berdasarkan survey memberikan pengalaman positif dalam menggunakan *Google Sites*, yang menyediakan akses mudah ke konten pembelajaran, berbagai sumber daya, dan kolaborasi dengan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa *Google Sites* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, partisipasi aktif, dan pemahaman terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan informasi penting kepada guru dan pengembang kurikulum tentang penggunaan teknologi media untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran lingkungan (Aisyah et al., 2025).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penggunaan platform *Google Sites* secara signifikan dapat meningkatkan pembelajaran, meskipun penelitian ini sejalan dengan kajian sebelumnya fokus penelitian ini adalah pada subjek dan objek yang berbeda serta lokasi yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru mengenai efektivitas penggunaan platform *Google Sites* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis hasil pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman konsep Bloom: penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi (Ratno et al., 2024).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk menggali secara menyeluruh pemahaman terhadap materi IPS, dengan fokus pada pengalaman dan perspektif individu (Manalu, 2022). Data penelitian ini didapatkan dari pengamatan langsung dan wawancara. Jenis penelitian termasuk pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menyajikan pemaparan secara rinci dan objektif mengenai suatu fenomena atau kejadian sesuai dengan kondisi nyata pada waktu penelitian berlangsung (Septiani & Wardana, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Malang dengan subjek penelitian yakni siswa kelas IX. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses observasi dilakukan secara langsung terhadap implementasi platform *Google Sites*. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yakni proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Thalib, 2022). Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan efektivitas platform *Google Sites* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri secara mendalam terkait penerapan platform Google Sites terhadap pemahaman konsep mata pelajaran IPS yang kurang menarik karena monoton, bersifat teoritis dan tekstual (Wahyuningsih & Yulianty, 2023). Fokus utama penelitian ini tidak hanya pada penyampaian materi, tetapi pada perubahan perilaku belajar siswa termasuk peningkatan keterkaitan dalam memahami materi IPS, munculnya motivasi belajar siswa, serta terbentuknya pola belajar yang lebih aktif dan mandiri. Data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi kelas, wawancara antara guru dan siswa, serta dokumentasi penerapan media Google Sites. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran Google Sites sebagai platform yang inovatif, kreatif dan relevan dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital (Dwi et al., n.d.).

a. Penerapan Platform Google Sites

Google Sites merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran, di mana pengguna dapat mengintegrasikan berbagai jenis informasi seperti tulisan, gambar, tautan, dan video dalam satu platform terpadu (Islanda & Darmawan, 2023). Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit dalam sekali pertemuan, proses penerapannya dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap awal (pendahuluan), inti kegiatan pembelajaran, dan tahap akhir sebagai penutup. Berikut adalah langkah-langkah penerapan media google sites. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, menanyakan kabar peserta didik, dan dilanjutkan dengan melakukan apresepasi kepada siswa. Sebelum materi disampaikan siswa diberikan pretest untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal mereka. Setelah menyelesaikannya, guru menyampaikan materi melalui google sites yang didalamnya menyediakan berbagai fitur seperti materi interaktif berupa teks, video pembelajaran dan gambar untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang materi yang diajarkan. Siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab singkat untuk memastikan pemahaman mereka. Selanjutnya siswa berpartisipasi dalam game edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Game ini dapat dilakukan secara individu dan memungkinkan setiap siswa menjawab pertanyaan secara mandiri melalui platform interaktif. Aktivitas ini memungkinkan siswa berkompetisi secara individu sambil tetap mengedepankan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Setelah game selesai, siswa melakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka telah berkembang setelah mengikuti pembelajaran. Guru menilai hasil pretest, posttest, dan kinerja siswa dalam permainan serta memberikan umpan balik. Metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami apa yang diajarkan di akhir sesi guru dan menutup kelas dengan berdoa bersama dan salam.

b. Hasil Pemahaman Konsep IPS Menggunakan Platform Google Sites

Hasil kegiatan observasi implementasi platform google sites diatas, peneliti melakukan penilaian dan menarik kesimpulan dengan cara membandingkan indikator pemahaman konseptual. Menurut Benjamin S. Bloom, ada tiga indikator pemahaman konseptual: 1) penerjemahan, 2) interpretasi, dan 3) ekstrapolasi (Aminni et al., n.d.).

1. Penerjemah

Penerjemahan (Translation), yaitu kemampuan siswa untuk mengubah suatu konsep abstrak terdengar rumit menjadi mudah dipahami dan lebih sederhana. Dalam tahap pretest, sebagian besar siswa masih belum memahami konsep dasar dengan baik, namun setelah pembelajaran, diketahui bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda yang berfokus pada pemahaman dasar. Melalui fitur interaktif dan mandiri di google sites, siswa merasa lebih percaya diri ketika mengungkapkan kembali konsep yang dipelajari dengan bahasa mereka sendiri.

2. Penafsiran

Merupakan kemampuan untuk dapat memahami ide utama dari sebuah materi dan menafsirkan secara tepat. Google sites berperan penting dalam membantu siswa memahami makna inti dari materi yang dipelajari seperti ketika kegiatan tanya jawab singkat yang dilakukan setelah mempelajari materi secara mandiri, siswa mampu menafsirkan ide utama dan menjelaskan perbedaan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Pada game edukatif siswa mampu menerapkan konsep dengan memilih jawaban yang sesuai. Selain itu antusiasme siswa juga terlihat tinggi.

3. Ekstrapolasi

Google sites dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan atau memprediksi sesuatu berdasarkan informasi yang telah dipelajari. Setelah bermain game edukatif dan mengikuti post-test, siswa mulai terbiasa berpikir secara kritis. Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan situasi nyata, yang menunjukkan meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, penggunaan Google sites terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa sesuai indikator Bloom. Hal ini bisa dilihat dari hasil peningkatan nilai post-test dibanding dengan nilai pre-test, yang menunjukkan kemajuan dalam kemampuan siswa untuk menerjemahkan, menafsirkan, dan mengaitkan konsep yang dipelajari. Pendekatan pembelajaran yang interaktif ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak mudah bosan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Dengan penerapan google sites sebagai platform, terlihat perubahan yang signifikan dalam proses belajar mengajar, Google Sites menyediakan tampilan menarik dan interaktif membuat siswa antusias terlibat dalam pembelajaran Google Sites memiliki banyak manfaat, antara lain: 1) Mudah digunakan dan gratis. 2) Dapat diakses secara fleksibel kapan pun dan di mana pun selama terhubung dengan jaringan internet 3) Tampilan dapat bervariasi tergantung pada perangkat yang digunakan. Contoh: telepon seluler, komputer, dan lain-lain. 4) Kemampuan untuk menggabungkan berbagai jenis informasi, seperti teks, lampiran, video, dan presentasi. 5) Konektivitas dengan produk Google lainnya seperti Google Drive, Google Forms, Google Docs, dll (Pratama et al., 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif saat menggunakan Google sites, yang sudah didukung dengan berbagai fitur seperti kuis interaktif, materi dan video pembelajaran serta game yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu setelah menerapkan media Google Sites, pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pre-test yang diperoleh sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media berbasis teknologi seperti Google Sites memiliki potensi tinggi untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam konteks pemahaman konsep yang lebih mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa Google Sites memiliki potensi yang besar untuk merevolusi untuk pemahaman konsep pembelajaran mata pelajaran IPS. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis dan pedagogis, penelitian ini memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di tengah perkembangan era digital saat ini.

Berdasarkan hal ini, platform Google Sites terbukti sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang besar saat memanfaatkan media ini dalam kegiatan belajar mereka. Seperti penelitian yang dilakukan (Juhairiah et al., 2022), menyatakan bahwa Google Sites memberikan akses yang mudah dalam memberikan konten ke pembelajaran dan hasilnya bisa menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep lingkungan. Selain itu google yang dikembangkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif platform yang berkualitas untuk meningkatkan pemahaman siswa (Napitu et al., 2023).

SIMPULAN

Google Sites adalah sebuah platform berbasis web yang memungkinkan pembuatan platform interaktif dengan mudah, serta dapat diakses tanpa biaya apapun, platform ini dapat menunjang keterlibatan dan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas XI. Platform ini tidak hanya fleksibel dan mudah diakses tetapi juga memiliki banyak fitur-fitur yang dapat menunjang pemahaman konsep siswa, diantaranya seperti penyimpanan file materi baik berupa teks, lampiran, video pembelajaran maupun game interaktif yang dapat membantu siswa mendapatkan informasi secara cepat dan menyeluruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dalam menerapkan media dari website Google. Sebagai seorang pendidik di era teknologi yang semakin canggih sudah sepatutnya menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima materi dengan cara tradisional seperti ceramah, tetapi juga dapat berkreasi dalam platform seperti Google Sites. Dengan menggunakan media ini siswa dapat mengungkapkan pemahaman mereka pada materi yang diberikan. Media Google sites juga memiliki banyak manfaat yang dapat memudahkan guru dalam memberikan materi karena banyak fitur-fitur yang

dapat digunakan untuk membuat media tersebut menjadi lebih menarik. Sehingga pendidik tidak perlu terus menerus menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan fasilitas dan bimbingan akademik yang diberikan, serta kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan naskah. Semoga segala bantuan dan kerja sama yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

REFERENSI

- Aisyah, S., Ramadani, A. F., & Wulandari, A. E. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Platform Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar*. 3, 388–401.
- Aminni, T., Qudsiyah, K., & Meifiani, N. I. (n.d.). *Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Trigonometri Berdasarkan Teori Bloom*. 1–9. <http://repository.stkipcapitan.ac.id>
- Dwi, M., Susanti, E., Puspita, R., & Putra, I. G. L. (n.d.). *Edukasi Pemanfaatan Google Sites Sebagai Platform Efektif dan Inovatif kepada Guru di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo*. 222–231.
- Hasna Nur Alifah, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Platform Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Platform untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/991>
- Ismail, E. P., Wartiadani, E. P., Rizki, L. A., & Mataram, U. (2024). *PLATFORM IPS SEKOLAH DASAR* : 8(12), 276–283.
- Juhairiah, S., Kinasih, Q. Y., & Yuwono, D. T. (2022). Pengembangan Platform Berbasis Web pada Pembelajaran IPA di SLBN-2 Palangka Raya. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.33084/tunas.v8i1.4484>
- Karunia, E. P., & Mulyono. (2016). Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII berdasarkan gaya belajar dalam model knisley. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 339. <https://doi.org/10.1016/j.ijmecsci.2014.08.026>
- Manalu, N. H. (2022). *Jurnal pendidikan ips. Kompleksitas Konflik Ukraina-Rusia, Vol. 12, N(Konflik Ukraina-Rusia)*, 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>
- Napitu, F. R., Fitri, I. N., Limbong, J., & Sulistiani, N. R. (2023). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Platform Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 9(1), 1–6.
- Negara, I. K. A., Wirahyuni, K., Sidemen, S. M. A. N., & Ganesha, U. P. (2024). *TRANSFORMASI PEMANFAATAN PLATFORM PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM KURIKULUM MERDEKA*. 1(12), 11–15.
- Novelza, I. D., & Handican, R. (2023). Systematic Literature Review: Apakah Platform Mampu Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika? *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.269>
- Nurbayti, N., & Hapzi Ali. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 574–582. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.2023>
- Pratama, R., Alamsyah, M., Ferry, M. S., & Marhento, G. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Platform IPA. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 4(1), 12–15. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/7094>

- Purwita, L. Y., & Zuhdi, U. (2023). Pengembangan Platform Digital Berbasis Google Sites Materi Kondisi Geografis Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 259–270.
- Ratno, S., Sri, R., Tambunan, P., Situmorang, D., & Sitorus, K. (2024). *Analisis Penerapan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Siswa Kelas VI SD Negeri 105293 Medan Estate. 2014.*
- Rochma, N. A., Suwanti, V., & Pranyata, Y. I. P. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Perbandingan Berdasarkan Teori Pirie-Kieren. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 100–113. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v8i2.3889>
- Sarif, A., & Yunus, S. R. (2023). Penerapan Platform Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN IPA IV “Desain Pembelajaran IPA Yang Berorientasi Masa Depan Yang Berkelanjutan,”* 124–131.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Vidiana, S. S., & Madiun, U. P. (2024). *Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran IPS : Literatur Review*. 3(3), 359–369.
- Wahyudi, M. H., Suarman, & Gimin. (2023). Penggunaan Kahoot untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah menengah pertama pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(Desember), 179–194. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Wahyuningsih, Y., & Yulianty, V. (2023). *Rancang Bangun Platform IPS Berbasis Google Sites Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Abad 21 merupakan masa di mana dengan kemajuan teknologi . Penggunaan dan menjangkau hampir seluruh bidang , tak membuat guru memiliki kesempatan untuk mer.* 8, 1–8.
- Yulianto, N., Puspitorini, A., Dwiyantri, S., & Usodoningtyas, S. (2023). *Pembuatan Media Video Untuk Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Kompetensi Dasar Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (Creambath)*. 12, 430–437.